

ANALISIS PELAKSANAAN PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR RAWAT INAP DI RSUD TIDAR KOTA MAGELANG

Khoirunisa Nurmawati¹, Sis Wuryanto²

INTISARI

Latar Belakang: Penggunaan tempat tidur rawat inap perlu untuk dipantau agar dapat menilai tingkat efisien penggunaannya. Sehingga dengan selalu memantau penggunaan tempat tidur pihak rumah sakit dapat melihat peningkatan penggunaan tempat tidur rawat inap dari kurun waktu ke waktu. Dalam memantau penggunaan tempat tidur digunakan empat parameter yang nantinya akan dituangkan ke dalam Grafik Barber Johnson. Dengan demikian rumah sakit akan dapat melakukan penambahan tempat tidur dengan tepat. Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Tidar Kota Magelang terdapat antrian tempat tidur rawat inap hingga mencapai 25%.

Tujuan Penelitian: Mengetahui proses perhitungan penggunaan tempat tidur rawat inap, mengetahui faktor penyebab pelaksanaan penggunaan tempat tidur rawat inap serta evaluasi pelaksanaan penggunaan tempat tidur rawat inap.

Metode Penelitian: Desain penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana metode ini lebih kepada penggambaran data yang telah terkumpul menggunakan triangulasi. Subjek pada penelitian ini adalah petugas PE dan pelaporan dengan objek menggunakan SIMPEL. Alat penelitian berupa pedoman wawancara, alat tulis dan *checklist* observasi. Tahapan metode pengolahan data dengan *editing*, data *entry* dan *cleaning*. Analisis data dilakukan sebelum dilapangan dan saat dilapangan.

Hasil Penelitian: Proses pelaksanaan pengolahan data dan perhitungan data dilakukan di bagian PE, pada saat perhitungan indikator Grafik Barber Johnson masih terjadi beberapa kesalahan hitung. Penyajian pengolahan data penggunaan tempat tidur rawat inap belum disajikan dalam bentuk grafik. Sudah diketahui beberapa faktor penyebabnya tetapi belum dilakukan evaluasi.

Kata Kunci: Analisis, Penggunaan Tempat Tidur, Rawat Inap, Barber Johnson

¹Mahasiswa DIII RMIK Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE ANALYSIS ON INPATIENT BED USAGE IN RSUD TIDARKOTA MAGELANG

Khoirunisa Nurmawati¹, Sis Wuryanto²

ABSTRACT

Background : The inpatient bed usage needs monitoring to assess its usage efficiency level. Through monitoring on bed usage, a hospital can identify the improvement of inpatient bed usage as time goes by. This monitoring applies 4 parameters which are converted into Barber Johnson graphic. The hospital then may be able to provide more beds properly. A preliminary study in Tidar general hospital of Magelang found out a long queue of inpatient bed usage until 25%.

Objective : To identify assessment process on inpatient bed usage, to identify causal factors of inpatient bed usage implementation, and evaluation on inpatient bed usage implementation.

Method : Study design applied descriptive and qualitative methods which described the compiled data with triangulation. Subjects in this study were PE and reporting staff with object using SIMPLE. Study instruments were interview guideline, stationery, and observational checklist. Data processing methods were editing, data entry, and cleaning. Data analysis was carried out prior to and during on-the-field observation.

Result : Data processing and assessment were carried out in PE unit. During assessment on Barber Johnson graphic indicator, there were still several miscalculations. Data processing presentation of inpatient bed usage was not in graphic format. Some causal factors had been identified but not followed up with evaluation.

Keywords : Analysis, Bed Usage, Inpatient, Barber Johnson

¹A student of Medical Record and Health Information D3 Study Program in Jenderal Achmad Yani Health School of Yogyakarta

²A counseling lecturer of Medical Record and Health Information D3 Study Program in Jenderal Achmad Yani Health School of Yogyakarta